

EVALUASI PENERAPAN SENAYAN LIBRARY MANAGEMENT SYSTEM (SLIMS) DI (UNIKA) SOEGIJAPRANATA SEMARANG

Nulngafan^a, Kusrini^b, Andi S^c

^{a,b,c} Magister Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta

^a Email: affanoer@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Riwayat Artikel : Diterima : 25 November 2016 Disetujui : 10 Desember 2016 Kata Kunci : Evaluasi, SLIMS, Delon dan mcLean.	Perpustakaan (UNIKA) Soegijapranata Semarang mulai menggunakan Senayan Library Information Management System (SLIMS) mengelola manajemen perpustakaan. Untuk mengetahui keberhasilan penerapan (SLIMS) perlu dilakukan Evaluasi keberhasilan untuk mengetahui komponen – komponen sistem Senayan Library Information Management System (SLIMS) berjalan sebagaimana mestinya, sesuai dengan apa yang menjadi harapan Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yang bersifat survei dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner sesuai dengan fase-fase dalam metode Delon dan mcLean. Dari hasil penelitian membuktikan bahwa kesuksesan sistem informasi dipengaruhi oleh kualitas sistem informasi dan kualitas informasi yang dihasilkan dari sistem yang bersangkutan. Dari hasil perhitungan akhir nilai indeks diketahui bahwa nilai indeks untuk semua variabel adalah 66,0706. Dapat disimpulkan bahwa nilai index tersebut termasuk dalam nilai indeks tinggi, Dalam penelitian selanjutnya, diharapkan bisa dikembangkan lagi penelitian dengan metode yang lain untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan (SLIMS dengan jumlah sampel yang lebih banyak).
ARTICLE INFO	ABSTRACT
Article History : Received : November 25, 2016 Accepted : December 10, 2016 Key words: Evaluation, SLIMS, Delon and mcLean.	Library of Soegijapranata University (UNIKA) Semarang has used Senayan Library Information Management System (SLIMS). To know the success of SLIMS application, it was necessary to evaluate whether all components of SLIMS run as they should, in accordance with what people hope. Research method used here is descriptive. Data are collected by using survey method in form of questionnaires. The procedure used is based on procedure of Delon and McLean . The result shows that the success of information systems is influenced by the quality of information produced by the systems used. Based on the final calculation, it can be known that the index of all variables is 660706 and this belongs to the high value. It is hoped that the next researchers will use different methods and the samples taken will be more to know the success of SLIMS application.

1. PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan salah satu faktor terpenting di lembaga pendidikan yang dapat mendukung peningkatan prestasi dan kualitas mahasiswa, peningkatan dan kelancaran kegiatan belajar mengajar serta peningkatan mutu lembaga pendidikan tersebut. Bahkan banyak yang mengatakan perpustakaan merupakan jantungnya Perguruan Tinggi. Hal ini tidak lepas dari peran perpustakaan yang merupakan hal yang sentral yang dijadikan alat sebagai sarana untuk mempercepat transfer ilmu pengetahuan, oleh karenanya perpustakaan merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam sistem pendidikan suatu lembaga.

Untuk mengikuti era Teknologi Informasi Universitas Soegijapranata (UNIKA) menggunakan Sistem Informasi yang digunakan untuk mengelola manajemen perpustakaan. Adapun sistem informasi yang digunakan adalah Senayan Library Information Management System (SLIMS).

Perpustakaan sebagai salah satu penyedia informasi, dalam menyajikan informasi baik itu yang berupa buku maupun dokumentasi lainnya, Dalam berbagai kegiatan ilmiah, kebutuhan akan sumber-sumber informasi merupakan hal yang penting. Seorang peneliti maupun akademisi memerlukan sumber-sumber informasi untuk keperluan kegiatan akademisi atau kegiatan penelitian. Akan tetapi, dalam kenyataannya tidak semua peneliti maupun akademisi dapat menemukan sumber-sumber informasi tersebut karena berbagai alasan. Salah satunya kinerja (SLIMS) yang yang tidak bisa menemukan apa yang menjadi tujuan dalam pencarian. Selama ini Peneliti menuntut SLIMS agar bisa menemukan buku yang dicari padahal dalam SLIMS hanya menyediakan katalog berdasarkan Judul, pengarang, penerbit. Peneliti mengharapkan Kinerja SLIMS sama halnya mesin pencari yang bisa menyediakan menyajikan informasi baik itu yang berupa buku maupun dokumentasi lainnya Sehingga kinerja SLIMS memberikan kemudahan untuk pengguna perpustakaan.

Senayan Library Information Management System (SLIMS) membantu pengguna dengan mudah dapat menemukan dokumen yang mereka inginkan. Namun untuk mengetahui

sejauh mana keberhasilan dan tingkat kepuasan pengguna sistem SLIMS sehingga dapat memenuhi tujuannya maka sistem tersebut sebaiknya dievaluasi tingkat kinerjanya. Evaluasi pada dasarnya adalah penilaian. Selama ini belum pernah dilakukan evaluasi yang berfungsi untuk mengetahui apakah komponen – komponen sistem Senayan Library Information Management System (SLIMS) berjalan sebagaimana mestinya, sesuai dengan apa yang menjadi harapan dari penggunaan.

Salah satu model pengukuran Evaluasi kesuksesan sistem informasi adalah model DeLone dan McLean. Dari Model DeLone dan McLean tersebut, hasilnya membuktikan bahwa kesuksesan sistem informasi dipengaruhi oleh kualitas sistem informasi dan kualitas informasi yang dihasilkan dari sistem yang bersangkutan.

Model yang ini merefleksikan ketergantungan dari enam pengukuran kesuksesan sistem informasi. Keenam elemen atau faktor atau komponen atau pengukuran dari model ini adalah:

1. Kualitas system (*system quality*)
2. Kualitas informasi (*information quality*)
3. Penggunaan (*use*)
4. Kepuasan Pengguna (*user satisfaction*)
5. Dampak individual (*individual impact*)
6. Dampak organisasional (*organizational impact*)

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan Penerapan (SLIMS) yang diukur dengan menggunakan metode DeLone dan McLean *Structural Equation Modelling* (SEM) yang merupakan analisis yang memungkinkan pengujian sebuah rangkaian hubungan secara simultan. Hubungan ini dibangun antara satu atau beberapa variabel independen dengan satu atau beberapa variabel dependen. Masing-masing variabel dapat berbentuk faktor atau konstruk yang dibangun dari beberapa indikator (Noor, 2011).

Peneliti juga melakukan analisis dengan *Structural Equation Modelling* (SEM) dan Index. Untuk mengetahui rekomendasi yang diberikan dari penerapan (SLIMS) (UNIKA) Semarang untuk menyempurnakan sistem tersebut.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana mengetahui sejauh mana keberhasilan Penerapan (SLIMS) yang diukur dengan menggunakan analisis *Structural Equation Modelling* (SEM)

Peneliti juga melakukan analisis dengan *Structural Equation Modelling* (SEM) dan Index. Untuk mengetahui rekomendasi yang diberikan dari penerapan (SLIMS) (UNIKA) Semarang untuk menyempurnakan system tersebut.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yaitu suatu metode pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan-pertanyaan kepada para responden. Populasi yang ditetapkan untuk penelitian ini adalah Pengunjung Perpustakaan di (UNIKA) Soegijapranata Semarang. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah teknik *proportionate stratified random sampling* sesuai dengan jumlah mahasiswa per fakultas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Model Penelitian

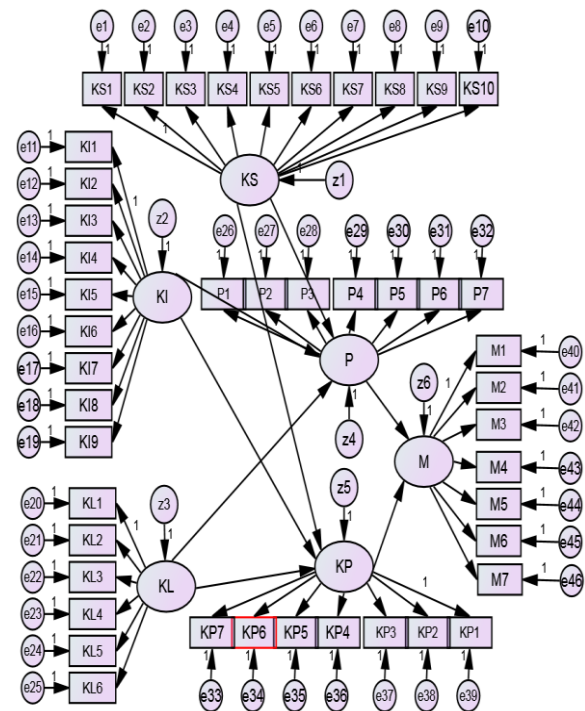
Model penelitian yang akan menjelaskan Evaluasi ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai faktor-faktor Mengetahui sejauh mana keberhasilan Penerapan (SLIMS) dipengaruhi oleh 6 variabel dan 46 indikator yaitu variable

- Kualitas Sistem (*System Quality*) (X_1) dengan 9 indikator,
- Kualitas Informasi (*Information Quality*) (X_2) dengan 11 indikator,
- Kualitas Layanan (*Service Quality*) (X_3) dengan 6 indikator,
- Penggunaan (*use*) (X_4) dengan 7 indikator,
- Kepuasan Penggunaan (*user satisfaction*) (X_5) dengan 7 indikator,
- Manfaat (*net benefit*) (X_6) dengan 7 indikator.

3.2 Penyusunan Pathdiagram

Pada model kesuksesan sistem informasi delone dan mclean terdiri dari 3 fase yaitu fase 1 Pembuatan yang terdiri dari variable Kualitas Informasi (KI), Kualitas Sistem (KS), dan Kualitas Layanan (KL). Sedangkan untuk fase 2 variable Pengguna (P) dan Kepuasan Pengguna (KP) dan

Pengguna (KP) dan fase 3 dampak Penggunaan terdapat variable Manfaat (M). Model awal yang diajukan dalam penelitian ini terlihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Model Awal Penelitian

Pada model diatas terdapat model kesuksesan sistem informasi delone dan mclean terdiri dari 3 fase yaitu fase

- Fase 1 Pembuatan yang terdiri dari variable Kualitas Informasi (KI), Kualitas Sistem (KS), dan Kualitas Layanan (KL).
- Fase 2 Pengalaman Pengguna terdiri dari variable Pengguna (P) dan Kepuasan Pengguna (KP) dan
- Fase 3 dampak Penggunaan terdapat variable Manfaat (M).

3.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk menguji kemampuan (keakuratan) suatu indikator sehingga dapat mewakili suatu variabel laten. Untuk mengukur validitas konstruk dapat dilihat dari nilai loading factor. Suatu indikator dikatakan valid jika memiliki nilai loading $\geq 0,5$. Jika salah satu indikator memiliki nilai loading $< 0,5$ maka indikator tersebut harus dibuang karena akan

mengindikasikan bahwa indikator tidak cukup baik untuk mengukur variabel laten secara tepat (Dachlan, 2014). Pada penelitian ini dilakukan analisis model Confirmatory Factor Analysis (CFA) terhadap variabel eksogen dan endogen. Berdasarkan hasil output AMOS pada tabel Standarized Regression Weights (lampiran 3) terlihat semua indikator variabel laten memiliki nilai loading lebih dari 0,5 sehingga merupakan indikator yang valid.

Tabel 1. Hasil validasi

Indikator			Loading Vactor	Kesimpulan
KI1	<---	KI	0.684	VALID
KI2	<---	KI	-0.33	TIDAK VALID
KI3	<---	KI	-	TIDAK VALID
KI4	<---	KI	0.138	VALID
KI5	<---	KI	0.655	VALID
KI6	<---	KI	-	TIDAK VALID
KI7	<---	KI	0.191	VALID
KI8	<---	KI	0.637	VALID
KI9	<---	KI	0.547	VALID
KI10	<---	KI	0.691	VALID
KI11	<---	KI	0.563	VALID
KL1	<---	KL	0.662	VALID
KL2	<---	KL	0.693	VALID
KL3	<---	KL	0.643	VALID
KL4	<---	KL	0.519	VALID
KL5	<---	KL	0.45	TIDAK VALID
KL6	<---	KL	0.326	TIDAK VALID
KP1	<---	KP	0.63	TIDAK VALID
KP2	<---	KP	0.624	VALID
KP3	<---	KP	0.399	TIDAK VALID
KP4	<---	KP	0.19	TIDAK VALID
KP5	<---	KP	0.558	VALID
KP6	<---	KP	0.675	VALID
KP7	<---	KP	0.554	VALID
KS1	<---	KS	0.503	VALID
KS10	<---	KS	-	TIDAK VALID
KS2	<---	KS	0.029	VALID
KS3	<---	KS	0.553	VALID
KS4	<---	KS	0.392	TIDAK VALID

KS4	<---	KS	0.596	VALID
KS5	<---	KS	0.293	TIDAK VALID
KS6	<---	KS	0.385	VALID
KS7	<---	KS	0.521	VALID
KS8	<---	KS	0.538	VALID
KS9	<---	KS	0.625	VALID
M1	<---	M	0.507	VALID
M2	<---	M	0.588	VALID
M3	<---	M	0.48	TIDAK VALID
M4	<---	M	0.567	VALID
M5	<---	M	0.512	VALID
M6	<---	M	0.386	TIDAK VALID
M7	<---	M	0.381	TIDAK VALID
P1	<---	P	0.522	VALID
P2	<---	P	0.116	TIDAK VALID
P3	<---	P	0.503	VALID
P4	<---	P	0.518	VALID
P5	<---	P	0.162	TIDAK VALID
P6	<---	P	0.594	VALID
P7	<---	P	0.561	VALID

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran konsistensi internal dari indikator-indikator sebuah variabel bentukan yang menunjukkan derajat sampai di mana masing-masing indikator mengindikasikan sebuah variabel bentukan yang umum. Ada dua cara yang dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas yaitu construct reliability dan average variance extracted. Cut-off value dari construct reliability minimum 0,70 sedangkan cut-off value variance extracted minimal 0,50 (Suliyanto, 2011).

Hasil uji reliabilitas construct reliability dan variance extracted dapat disajikan dalam tabel berikut.

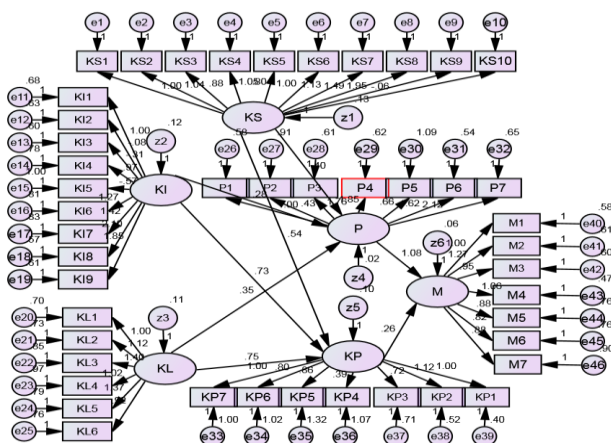
Tabel 2. Construct Reliability dan Variance Extracted

V	CR	AVE
KI	0.81	0.56
KL	0.81	0.52
KP	0.83	0.56
KS	0.81	0.52
M	0.80	0.53
P	0.76	0.56

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai construct reliability $\geq 0,7$ dan AVE $> 0,5$. Sehingga bisa dikatakan bahwa masing-masing variabel laten memiliki reliabilitas yang cukup baik.

3.4 Uji Kriteria Goodness of Fit

Model penelitian yang diuji kriteria goodness of fit yang merupakan output AMOS menunjukkan hubungan antar variabel yang positif yang ditunjukkan dengan nilai positif di setiap variabel terlihat pada gambar



Gambar 2. Model Pengujian Kriteria Goodness of Fit

Kemudian hasil output dibandingkan dengan kriteria cut off value yang tersaji dalam pada table berikut:

Tabel 3. Tabel Analisis hasil antar variabel yang positif

Good Of Fit Index	Cut Off Value	Hasil Model Penelitian	Evaluasi Model
X ² -Chi Aquare	Diharapkan Kecil	208.659	Baik
Signifance Probability	$> 0,05$	0,504	Baik
RMSEA	$< 0,08$	0,000	Baik
GFI	$> 0,90$	0,906	Baik
CMIN/DF	$< 2,00$	0,902	Baik
TLI	$> 0,95$	1,034	Baik
CFI	$> 0,95$	1,005	Baik

Berdasarkan hasil pengujian goodness of fit seperti yang terlihat pada Tabel 3.7 dapat disimpulkan bahwa model dinyatakan fit sehingga bisa dilakukan langkah selanjutnya, yaitu pengujian hipotesis.

3.5 Uji Hipotesis

Setelah kriteria goodness of fit sudah terpenuhi, maka langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis untuk melihat apakah ada hubungan yang signifikan dan erat antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk uji signifikansi parameter ini bisa dilihat pada nilai critical ratio (C.R.) beserta p-value. Jika p-value yang dihasilkan lebih kecil dari taraf signifikan (0,05), maka hipotesis diterima. Pengujian hipotesis juga dapat dilakukan menggunakan nilai critical ratio (C.R.). jika $CR > 1,96$ maka hipotesis dapat diterima.

Tabel 4. Regression Weights

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
P	<---	KS	0.391	0.17	2.32	0.02	par_24
KP	<---	KS	0.319	0.22	1.93	0.04	par_25
P	<---	KI	0.307	0.15	2	0.05	par_26
KP	<---	KI	1.201	0.4	3.02	0	par_27
P	<---	KL	0.412	0.19	2.15	0.03	par_29
KP	<---	KL	0.62	0.27	2.34	0.02	par_28
M	<---	P	0.63	0.2	2.41	0.04	par_30
M	<---	KP	0.525	0.2	2.61	0.01	par_31

1. Hipotesis hubungan konstruk Kualitas Sistem dengan Pengguna Angka p adalah 0.02 yang artinya lebih kecil dari 0, angka ini berada di bawah 0.05. Sedangkan nilai C.R. adalah 2.32. Nilai ini berada di atas 1.96, sehingga ada hubungan yang signifikan antara Kualitas Sistem dengan Pengguna.
2. Hipotesis hubungan konstruk Kualitas Sistem dengan Kepuasan Pengguna angka p adalah 0.04 angka ini berada di bawah 0.05, sedangkan nilai C.R. adalah 1.925. Nilai ini berada di atas 1.96, sehingga ada hubungan yang signifikan antara Kualitas Informasi dengan Kepuasan Pengguna.
3. Hipotesis hubungan Kualitas Informasi dengan Pengguna angka p adalah 0.046 yang artinya lebih kecil dari 0, angka ini berada di bawah 0.05. Sedangkan nilai C.R. adalah 1.998. Nilai ini berada di atas 1.96. Sehingga ada hubungan yang signifikan antara Kualitas Informasi dengan Pengguna.
4. Hipotesis hubungan Kualitas Informasi dengan Kepuasan Pengguna Angka p adalah 0.003 yang artinya lebih kecil dari 0, angka ini berada di bawah 0.05. Sedangkan nilai C.R. adalah 3.022. Nilai ini berada di atas 1.96, sehingga ada hubungan yang signifikan antara Kualitas Informasi dengan Pengguna
5. Hipotesis hubungan Kualitas Layanan dengan Pengguna Angka p adalah 0.031 yang artinya lebih kecil dari 0, angka ini berada di bawah 0.05, sedangkan nilai C.R. adalah 2.153. Nilai ini berada di atas 1.96. Sehingga ada hubungan yang signifikan antara Kualitas Layanan dengan Pengguna
6. Hipotesis hubungan Kualitas Layanan dengan Kepuasan Pengguna Angka p adalah 0,02 yang artinya lebih kecil dari 0, angka ini berada di bawah 0,05. Sedangkan nilai C.R. adalah 2.336. Nilai ini berada di atas 1.96. Sehingga ada hubungan yang signifikan antara Pengguna dengan Kepuasan Pengguna.
7. Hipotesis hubungan Pengguna dengan Manfaat Angka p adalah 0,039 yang artinya lebih kecil dari 0, angka ini berada di dibawah 0,05. Sedangkan nilai C.R. adalah 2,407. Nilai ini berada di atas 1,96. Sehingga ada hubungan yang signifikan antara Pengguna dengan Manfaat
8. Hipotesis hubungan Kualitas Pengguna dengan Manfaat Angka p adalah 0,009 yang artinya lebih kecil dari 0, angka ini berada di bawah 0,05. Sedangkan nilai C.R. adalah 2,605. Nilai ini berada di atas 1,96. Sehingga ada hubungan yang signifikan antara Kualitas Pengguna dengan Manfaat.

Dari hipotesis diatas dapat disimpulkan dalam table berikut :

Tabel 5. Kesimpulan Hipotesis

	Hipotesis	Hasil Uji
H1	Kualitas informasi (<i>information quality</i>) berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna (<i>user satisfaction</i>)	diterima
H2	Kualitas informasi (<i>information quality</i>) berpengaruh positif terhadap Pengguna (<i>user satisfaction</i>).	diterima
H3	Kualitas sistem (<i>perceived system quality</i>) berpengaruh positif terhadap penggunaan (<i>use</i>)	diterima
H4	Kualitas sistem (<i>perceived system quality</i>) berpengaruh positif terhadap kepuasan Pengguna (<i>user satisfaction</i>)	diterima
H5	Kualitas Layanan berpengaruh positif terhadap Penggunaanya (<i>use</i>)	diterima
H6	Kualitas Layanan berpengaruh positif terhadap kepuasan Kepuasan penggunaannya (<i>user satisfaction</i>)	diterima
H7	Penggunaan (<i>use</i>) berpengaruh positif terhadap Manfaat	diterima
H8	Kepuasan pengguna (<i>user satisfaction</i>) berpengaruh positif terhadap Manfaat	diterima

3.6 Analisis Keberhasilan

Berdasarkan Hasil dari Kuesioner dengan penghitungan index maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 6. Analisis Index Keberhasilan

Indikator	Frekuensi jawaban dalam %					Indeks
	1	2	3	4	5	
KS 1	0	4.6	7.4	62	25.9	81.85
KS2	1	6	36	46	19	80
KS 3	0.9	5.6	33.3	42.6	17.6	74.07
KS 4	2.8	2.8	25.9	56.5	12	74.44
KS 5	3.7	7.4	32.4	42.6	13.9	71.11
KS 6	1.9	12	27.8	44.4	13.9	71.3
KS 7	4.6	5.6	30.6	41.7	17.6	72.41
KS 8	2.8	7.4	25.9	40.7	23.1	74.81
KS 9	5.6	18.5	26.9	34.3	14.8	66.85
KS 10	21.3	59.3	14.8	3.7	0.9	40.74
kualirtas system						70.76
Indikator	Frekuensi jawaban dalam %					Indeks
	1	2	3	4	5	
KI1	2.8	7.4	24.1	51.9	13.9	73.33
KI2	32.4	50.9	13	2.8	0.9	37.78
KI3	31.5	49.1	14.8	3.7	0.9	38.7
KI4	4.6	4.6	20.4	54.6	15.7	74.44
KI5	25.9	41.7	20.4	9.3	2.8	44.26
KI6	5.6	10.2	25.9	48.1	10.2	69.44
KI7	7.4	8.3	22.2	49.1	13	70.37
KI8	5.6	12	21.3	47.2	13.9	70.37
KI9	5.6	12	25.9	46.3	10.2	68.7
kualirtas system						60.82
Indikator	Frekuensi jawaban dalam %					Indeks
	1	2	3	4	5	
KL1	2.8	10.2	31.5	45.4	10.2	70
KL2	3.7	12	28.7	45.4	10.2	69.26
KL3	4.6	17.6	33.3	32.4	12	65.93
KL4	5.6	13	27.8	41.7	12	68.33
KL5	31.5	43.5	13.9	9.3	1.9	41.3
KL6	35.2	47.2	8.3	8.3	0.9	38.52
Kualitas Layanan						58.89
Indikator	Frekuensi jawaban dalam %					Indeks
	1	2	3	4	5	
P1	2.8	7.4	25	56.5	8.3	72.04
P2	26.9	50.9	11.1	8.3	2.8	41.85

P3	2.8	13	27.8	45.4	11.1	69.81
P4	2.8	13.9	25.9	45.4	12	70
P5	5.6	9.3	14.8	50	20.4	74.07
P6	1.9	13	28.7	48.1	8.3	69.63
P7	5.6	12	27.8	40.7	13.9	69.07
Pengguna						66.64
Indikator	Frekuensi jawaban dalam %					Indeks
	1	2	3	4	5	
KP1	1.9	8.3	30.6	45.4	13.9	72.22
KP2	2.8	13.9	26.9	43.5	13	70
KP3	2.8	10.2	27.8	45.4	13.9	71.48
KP4	6.5	16.7	26.9	40.7	9.3	65.93
KP5	14.8	35.2	13	26.9	10.2	56.48
KP6	10.2	14.8	29.6	36.1	9.3	63.89
KP7	11.1	17.6	24.1	38	9.3	63.33
Kepuasan Pengguna						66.19
Indikator	Frekuensi jawaban dalam %					Indeks
	1	2	3	4	5	
M1	0.9	11.1	19.4	50	18.5	74.81
M2	1.9	12	21.3	40.7	24.1	74.63
M3	2.8	8.3	24.1	48.1	16.7	73.52
M4		13.9	26.9	46.3	13	71.67
M5	1.9	13	28.7	39.8	16.7	71.3
M6	2.8	11.1	23.1	48.1	14.8	72.22
M7	3.7	12	17.6	45.4	21.3	73.7
Manfaat						73.12
Rata Rata Index Semua Variabel						66.0706

Dari hasil perhitungan akhir nilai indeks diketahui bahwa nilai indeks untuk semua variabel adalah 66,0706. Dapat disimpulkan bahwa nilai index tersebut termasuk dalam nilai indeks tinggi, yang artinya penerapan (SLIMS) (UNIKA) Soegyapranata Semarang yaitu sebesar 66,0706.

Adapun ada beberapa Variabel yang memiliki indikator rendah atau dibawah rata-rata harus lebih diprioritaskan dan diperbaiki, sehingga kinerjanya meningkat dan menjadi lebih baik lagi, karena indikator-indikator ini memiliki nilai kepentingan yang tinggi bagi pengguna, namun kinerjanya masih kurang memuaskan.

Tabel 7. Analisis Hasil kuesioner dengan perhitungan index Yang memiliki nilai index rendah

Indikator	Frekuensi jawaban dalam %					Indeks
	1	2	3	4	5	
KS 10	21.3	59.3	14.8	3.7	0.9	40.74
KI2	32.4	50.9	13	2.8	0.9	37.78
KI3	31.5	49.1	14.8	3.7	0.9	38.7
KI5	25.9	41.7	20.4	9.3	2.8	44.26
KL5	31.5	43.5	13.9	9.3	1.9	41.3
KL6	35.2	47.2	8.3	8.3	0.9	38.52
P2	26.9	50.9	11.1	8.3	2.8	41.85

Tabel diatas merupakan kesimpulan hasil penghitungan dengan nilai index rendah berdasarkan masing masing variabel. Tabel diatas juga hasil yang dijadikan sebagai rujukan untuk dijadikan rekomendasi bagi tiap tiap variabel.

1. Kualitas Sistem

Pada Tabel dengan Variabel Kualitas Sistem (KS 10) dengan indicator Bisa sebagai mesin pencari yaitu pada menghasilkan nilai index 40.70 nilai ini dibawah rata rata sehingga mendapat prioritas untuk perbaikan

2. Kualitas Informasi

Pada Kualitas informasi terdapat 2 variabel yang mempunyai nilai rendah yaitu :

- a. Pada Tabel dengan Variabel Kualitas Informasi (KI 2) dengan indicator Informasi yang Sesuai yaitu pada menghasilkan nilai index 37.78 nilai ini dibawah rata rata sehingga mendapat prioritas untuk perbaikan
- b. Pada Tabel dengan Variabel Kualitas Informasi (KI 3) dengan indicator Informasi yang Sesuai dan mudah dipahami yaitu pada menghasilkan nilai index 38.70 nilai ini dibawah rata rata sehingga mendapat prioritas untuk perbaikan

3. Kualitas Layanan

Pada Kualitas Layanan terdapat 2 variabel yang mempunyai nilai rendah yaitu :

- a. Pada Tabel dengan Variabel Kualitas Layanan (KL 5) dengan indicator Memberikan dukungan Usulan yaitu pada menghasilkan nilai index 41.30 nilai ini dibawah rata rata sehingga mendapat prioritas untuk perbaikan
- b. Pada Tabel dengan Variabel Kualitas Layanan (KL 6) dengan indicator Terdapat Layanan Komentar melalui social media yaitu pada menghasilkan nilai index 38.52 nilai ini dibawah rata rata sehingga mendapat prioritas untuk perbaikan

4. Penggunaan

Pada Tabel dengan Variabel Penggunaan (P2) dengan indicator Aplikasi membantu menyelesaikan pencarian yaitu pada menghasilkan nilai index 41.85 nilai ini dibawah rata rata sehingga mendapat prioritas untuk perbaikan

3.7 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diberikan beberapa rekomendasi agar Evaluasi Penerapan (SLIMS) di (UNIKA) Soegyapranata Semarang bisa ditingkatkan menjadi lebih baik lagi. Rekomendasi disusun berdasarkan nilai indeks terendah atau dibawah rata-rata dari setiap variabel.

1. Kualitas Sistem

Pada Tabel dengan Variabel Kualitas Sistem (KS 10) dengan indicator Bisa sebagai mesin pencari . Pada saat ini pencarian dalam SLIMS hanya bisa menampilkan hasil yang sesuai dengan penulisan di database. Dan belum bisa menemukan kata kata yang salah eja atupun penulisan kurang sesuai Rekomendasi sebaiknya pada algoritmas system pencarian ditambahkan fungsi Search Validation yang memungkinkan system menemukan kata-kata yang tidak sesuai.

2. Kualitas Informasi

Pada Kualitas informasi terdapat 2 variabel yang mempunyai nilai rendah yaitu :

- a. Pada Tabel dengan Variabel Kualitas Informasi (KI 2) dengan indicator Informasi yang Sesuai

yaitu pada menghasilkan nilai index 37.78 karena dalam system hanya menghasilkan informasi berupa Informasi buku yaitu Judul, Pengarang, Penerbit. Rekomendasi Sebaiknya dilakukan penambahan berupa Daftar isi ataupun sebagian isi buku walaupun hanya bisa di akses dalam jaringan Kampus untuk membatasi hak cipta buku.

- b. Pada Tabel dengan Variabel Kualitas Informasi (KI 3) dengan indicator Informasi yang Sesuai dan mudah dipahami yaitu pada menghasilkan nilai index 38.70. pada variable ini system hanya menampilkan Kode catalog yang berfungsi sebagai acuan untuk penelusuran pada ruangan dan rak. Tapi sebagian besar mahasiswa tidak faham akan code tersebut Rekomendasi Perlu ditambahkan detail pada code catalog sehingga menjadi acuan lebih lengkap dalam pencarian sesungguhnya

3. Kualitas Layanan

Pada Kualitas Layanan terdapat 2 variabel yang mempunyai nilai rendah yaitu :

- a. Pada Tabel dengan Variabel Kualitas Layanan (KL 5) dengan indicator Memberikan dukungan Usulan yaitu pada menghasilkan nilai index 41.30. Pada Variabel Kualitas Layanan (KL 5) Rekomendasi pada indicator ini perlu ditambahkan fasilitas atau form usulan buku yang menjadi kebutuhan dari para pemustaka sehingga
- b. Pada Tabel dengan Variabel Kualitas Layanan (KL 6) dengan indicator Terdapat Layanan Komentar melalui social media yaitu pada menghasilkan nilai index 38.52. Rekomendasi pada Variabel Kualitas Layanan (KL 6) perlu ditambahkan menu komentar melalui email, sosil media alat yang lain sehingga bisa meningkatkan layanan.

4. Penggunaan

Pada Tabel dengan Variabel Penggunaan (P2) dengan indicator Aplikasi membantu menyelesaikan pencarian yaitu pada menghasilkan nilai index 41.85 . Pada Variabel Penggunaan (P2) dengan indicator Aplikasi membantu menyelesaikan pencarian Rekomendasi perlu menampilkan fungsi advance yang memuat Judul, Pengarang, Penerbit, Tahun Terbit pada pencarian sehingga pemustaka bisa melakukan pencarian berdasar Judul, Pengarang, Penerbit, Tahun Terbit dll.

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Evaluasi Penerapan (SLIMS) di (UNIKA) Soegyapranata Semarang dalah :

1. Dari hasil perhitungan akhir nilai indeks diketahui bahwa nilai indeks untuk semua variabel adalah 66,0706. Dapat disimpulkan bahwa nilai index tersebut termasuk dalam nilai indeks tinggi, yang artinya penerapan (SLIMS) (UNIKA) Soegyapranata Semarang yaitu sebesar 66,0706 ,faktor kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, pengguna sistem, kepuasan pengguna dan manfaat mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan Penerapan (SLIMS) di (UNIKA) Soegyapranata Semarang.
2. Ada beberapa item yang membutuhkan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian diatas yaitu :
 - a. **Kualitas Sistem**
Pada Tabel dengan Variabel Kualitas Sistem (KS 10) dengan indicator Bisa sebagai mesin pencari .
 - b. **Kualitas Informasi**
 - Pada Tabel dengan Variabel Kualitas Informasi (KI 2) dengan indicator Informasi yang Sesuai pencarian yang lebih lengkap
 - Pada Tabel dengan Variabel Kualitas Informasi (KI 3) dengan indicator Informasi yang Sesuai dan mudah dipahami

c. Kualitas Layanan

- Pada Tabel dengan Variabel Kualitas Layanan (KL 5) dengan indicator Memberikan dukungan Usulan
- Pada Tabel dengan Variabel Kualitas Layanan (KL 6) dengan indicator Terdapat Layanan Comentar melalui social media ataupun yang lain

d. Penggunaan

Pada Tabel dengan Variabel Penggunaan (P2) dengan indicator Aplikasi membantu menyelesaikan pencarian

4.2. Saran

1. Penegelola (SLIMS) di Perpustakaan (UNIKA) Soegyapranata Semarang. Secara umum (SLIMS) di Perpustakaan (UNIKA) Soegyapranata Semarang sudah baik, namun terdapat indicator indicator yang dianggap kurang memiliki index penilaian dibawah rata rata sehingga perlu di perbaiki dan disempurnakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan.
2. Penelitan Lanjutan
Para peneliti yang lain perlu melakukan penelitian sejenis dengan metode yang berbeda dan jumlah sampel penelitian yang lebih banyak

5. DAFTAR PUSTAKA

- Asnawi. 2016. *Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Senayan Library Information Management System (SLIMS)*.
- Basri, H. *Evaluasi Kepuasan Pelayanan Pengguna Aplikasi Onlain Public Acces Katalog (SLIMS) Perpustakaan STMIK Amikom Yogyakarta*. Yogyakarta : Masters thesis STMIK Amikom.
- Dahlan, Usman. 2014. *Panduan Lengkap Stuctural Equation Modeling*. Semarang : Lentera Ilmu
- FPPTI Diskursus Literasi Informasi, Prosiding Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Tengah, 2014.
- Hartono, Drs,SS, M.Hum. 2016. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Ar-Ruz Media.
- Hasanah. Nur, 2016. *Analisis Keberhasilan Implementasi Enterprise Resource Planning di PT. Indonesia Power*. Yogyakarta : Masters thesis, STMIK Amikom.
- Hasibuan, Zainal A, 2007. *Metodologi Penelitian Pada Bidang Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia*, Jakarta.
- Jogiyanto, HM. 2008. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Krisbiantoro, Dwi. 2015. *Evaluasi Keberhasilan Implementasi Sistem Informasi Dengan Pendekatan Hot Fit Model*. Yogyakarta : Masters thesis MTI Amikom.
- Mudjahidin dkk. 2013. *Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Akademik ITS*. Pacitan : Masters thesis STKIP PGRI
- Nasehudin, T,S. 2012. *Metodologi Penelitian kuantitatif*, Cetakan Pertama. Bandung : Pustaka Setia.
- Nok Yastuti Rini N . 25 Agustus 2016 . *Senayan UNIKA Semarang*, <http://lib.unika.ac.id/>
- Nurhasan Nugroho. 2013. *Analisis Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) Online STMIK AMIKOM Yogyakarta*. Yogyakarta : Masters thesis STMIK AMIKOM.
- Purwanto, Eko, dkk. 2014. *Evaluasi suatu system yaitu Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akademik Terintegrasi Pada Stmik Duta Bangsa Surakarta*. Surakarta : Masters thesis Stmik Duta Bangsa
- Raden Kodarisman Rusiana Sari, 2013, *Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Pada Politeknik LP3I Jakarta*. Konferensi Nasional Sistem Informasi
- Sari, R. 2013. *Evaluasi penerapan system informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) di pemerintah kota bogor*. Konferensi Nasional Sistem Informasi
- Sibyan, H. 2016. *Pengukuran Kualitas Layanan Website Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer*. Yogyakarta : Masters thesis STMIK AMIKOM.
- Slims Meet Up Community, 16 Oktober 2016, Tentang SLIM. <http://slimscommmeet.web.id/index.php/slims>
- Sulistyo, Basuki. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Cetakan Pertama. Jakarta : Universitas Terbuka.

- Sutabri, Tata. 2005. *Sistem Informasi Manajemen*, Yogyakarta : Andi.
- Triono, A. 2013. *Evaluasi implementasi Library Information System (UMS Library) dari perspektif mahasiswa di UMS Surakarta*. Surakarta : Masters thesis UMS,